

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu usaha sadar atau kegiatan yang dijalankan secara sengaja, teratur dan terencana dengan maksud untuk mengubah atau mengembangkan perilaku manusia ke arah yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan isi UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat 1 yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan dibagi menjadi tiga jenis yaitu: pendidikan formal, non formal dan informal. Pendidikan formal yaitu pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan non formal ialah pendidikan yang diadakan di luar sekolah untuk memperoleh informasi, pengetahuan, latihan dan bimbingan sesuai dengan usia dan kebutuhan hidup. Pendidikan informal merupakan pendidikan yang dilakukan di lingkungan keluarga dimana kegiatan belajarnya dilakukan secara mandiri untuk membentuk karakter atau kepribadian seseorang.

Sekolah sebagai pendidikan formal merupakan tempat pengembangan ilmu pengetahuan, kecakapan, keterampilan, nilai dan sikap yang diberikan secara lengkap kepada siswa dengan tujuan membantu mengembangkan potensi dan kemampuan siswa agar tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab.

Proses pendidikan dan perbaikan perilaku siswa di sekolah tidak hanya menjadi tugas dan tanggung jawab guru saja tetapi semua pihak yang ada di sekolah termasuk

konselor. Konselor ikut berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan dan mutu perilaku siswa.

Fenomena yang sering terjadi pada dunia pendidikan khususnya di sekolah yaitu adanya perilaku membolos siswa. Perilaku membolos merupakan perilaku meninggalkan sekolah sebelum jam pelajaran usai dan tidak mengikuti pelajaran saat jam pelajaran berlangsung. Perilaku tersebut dilakukan oleh siswa tanpa sepengetahuan pihak sekolah.

Menurut Hakim (2002:29), “perilaku membolos adalah tanggapan atau reaksi individu yang terwujud dengan meninggalkan sekolah saat jam pelajaran berlangsung dan tidak mengikuti proses belajar mengajar di sekolah”.

Perilaku membolos yang sering ditunjukkan oleh siswa ditandai dengan adanya perasaan tidak nyaman, mempunyai musuh di sekolah, tidak suka dengan beberapa mata pelajaran yang dianggapnya tidak penting, merasa tertinggal dalam pelajaran, tidak suka guru yang mengajar, ada tekanan dari teman dan situasi sekolah yang tidak mendukung untuk belajar.

Uraian di atas menunjukkan bahwa hal ini perlu ditangani dan disikapi dengan baik agar tidak menjadi kebiasaan bagi siswa. Salah satu upaya yang dilakukan untuk membantu siswa mengurangi perilaku membolos yaitu dengan menerapkan teknik *self management*.

Teknik *self management* merupakan salah satu teknik dalam bidang bimbingan dan konseling yang digunakan untuk membantu siswa mengubah perilaku maupun pikiran yang negatif. Melalui teknik *self management* siswa diarahkan untuk dapat mengelola dirinya dari segi pikiran, perasaan dan perilaku. Perubahan diri tersebut diperoleh melalui tiga tahap yaitu *self-monitoring* (pemantauan diri), *stimulus-control* (pengendalian rangsangan) *self-reward* (penghargaan diri). Dengan tiga tahap tersebut

siswa diharapkan dapat mengontrol diri dan merubah perilaku membolos yang merugikan dirinya sendiri.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul “Penerapan Teknik *Self Management* Untuk Mengurangi Perilaku Membolos Pada Siswa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah:

1. Mengapa teknik *self management* perlu diterapkan untuk mengatasi perilaku membolos pada siswa?
2. Bagaimana prosedur penerapan teknik *self management* untuk mengurangi perilaku membolos pada siswa?
3. Apakah teknik *self management* efektif untuk mengurangi perilaku membolos pada siswa?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan uraian masalah di atas tujuan dalam penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui alasan penggunaan teknik *self management* untuk mengurangi perilaku membolos pada siswa.
2. Untuk mengetahui prosedur penerapan teknik *self management* untuk mengurangi perilaku membolos pada siswa.
3. Untuk mengetahui efektivitas penerapan teknik *self management* untuk mengurangi perilaku membolos pada siswa.

D. Manfaat Penulisan

Ada 2 manfaat yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini yakni secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoretis

Sebagai sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan, pengetahuan dan pemahaman tentang teknik *self management* dan perilaku membolos.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Pemerhati masalah BK

Dalam hal ini pihak yang berkepentingan dalam dunia pendidikan khususnya bidang bimbingan dan konseling agar dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk mengkaji lebih jauh tentang teknik *self management* untuk mengurangi perilaku membolos siswa.

b. Bagi Penulis

Dapat menambah keterampilan penulis dalam mengimplementasikan teknik *self management* untuk mengurangi perilaku membolos siswa.